BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. W 14 tahun dengan anemia dan distosia bahu yang berupa pengumpulan data sukjektif, pemeriksaan fisik serta data penunjang untuk memperoleh data objektif, menentukan Analisa untuk menggetahui diagnosa klien serta penata laksanaan yang telah di lakukan, maka dapaat di simpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Data subjektif

   Hasil pengkajian di dapatkan data subjektif dari pasien yaitu Ny. W berusia 14 tahun, mengatakan sering merasa pusing dan lemas saat hamil. Datang ke Rs Salak pada tanggal 03-03-2022 dengan keluhan keluar lendir darah.

2. Data objektif

   Hasil pemeriksaan yang didapatkan bahwa tekanan darah ibu rendah 100/70 mmHg. Pemeriksaan fisik konjungtiva tampak pucat, bibir, lidah, kuku tangan dan kaki tampak pucat. Pada kasus ini dilakukan pemeriksaan Lab Hematologi dengan hasil kadar Hb 8,4 gr/dl. Pada proses persalinan terdapat tanda turtle sign (tanda kura-kura) dan tidak adanya putaran paksi luar. Berat badan bayi lahir 3.000 gram, menangis kuat tonus otot baik. Pengeluaran locea rubra satu pembalut.

3. Analisa

   Berdasarkan data subjektif dan objektif yang telah didapatkan maka ditegakkan analisa yaitu, Ny. W 14 tahun dengan Anemisa dan Distosia Bahu.

4. Penatalaksan awal

Asuhan yang diberikan sudah seuai kewenangan bidan yaitu melakukan kolaborasi dengan dokter Obgyn, diberikan obat amoxilin 3 x 500 gram sehari 10 tablet yang diberikan secara oral, memberi tablet fe 1 x 60 gram sehari 10 tablet secara oral. Dan memberi obat asam mefemanat 1 x 500 gram 1 tablet secara oral. Pemberian infus RL (sebanyak 500 ml) 50 ml dengan tetesan 20 kali per menit. Pada penanganan distosia bahu dilakukan dengan teknik Mc Robert serta melakukan episiotomy dengan anastesi local menggunakan lidocaine 1% sebagai asuhan sayang ibu dan memudahkan persalinan bahu serta di lakukannya penjahitan perineum untuk mencegah terjadinya perdarahan post partum.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Bagi tenaga kesehatan terutama di rumah sakit untuk lebih meningkatkan upaya deteksi dini, dan upaya penatalaksaan masalah distosia bahu dalam persalinan yang dapat terjadi secara tiba-tiba. Serta penanganan anemia sesuai standar.

2. Bagi klien dan keluarga

Bagi klien dan keluarga, dianjurkan untuk mempertimbangkan usia untuk hamil dan dapat menunda kehamilan hingga usia matang yaitu usia diatas 20 tahun, serta mempersiapkan mental dan fisik ketika hamil, mengingat bahwa kehamilan pada usia remaja memiliki banyak resiko.

3. Bagi profesi bidan

Bidan dapat meningkatkan pelayanan ANC, terutama pada klien yang hamil pada usia remaja, melakukan pendekattan yang lebuh jauh untuk dapat merangkul seta dapat mengedukasi yang terkait dengan kebutuhan-kebutuhan yang di perlukan saat hamil. Mampu mendeteksi dini anemia, tanda gejala distosia bahu dan dapat melakuukan tindakan rujukan segera.